

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang dilakukan, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Peran Kompetensi kepribadian guru di SMAN 1 Tambun Utara sudah baik. Peran guru sebagai teladan, dilihat dari kompetensinya yaitu kompetensi kepribadian, dimana guru harus menjadi teladan bagi anak didiknya, keteladanan guru PAI diantaranya memberikan contoh bagi siswa dan siswinya, metode pembiasaan seperti solat berjemaah, membaca doa sehabis solat mengikuti peraturan disekolah dan hadir tepat waktu, hal ini dapat menjadi contoh dan kebiasaan bagi siswa dan siswi lainnya, dan melalui metode nasehat biasanya guru melakukan pendekatan lalu memberikan arahan dan nasihat kepada peserta didik tersebut dengan kata-kata yang mendidik siswa agar tidak mengulangi kesalahannya lagi
2. Faktor pendukung peran kompetensi kepribadian guru PAI dalam meningkatkan akhlak siswa SMAN 1 Tambun Utara, diantaranya tenaga pendidik yang profesional, memiliki *stakeholder* dan sarana prasarana yang baik dan memadai. Sedangkan faktor penghambatnya diantaranya kurangnya perhatian dari orang tua, *heterogenitas* bahwa keadaan lingkungan peserta didik yang berada diantara percampuran budaya desa dan kota, sehingga peserta didik (remaja) akan mencoba meniru budaya-budaya yang ada di perkotaan meskipun tidak sesuai dengan budaya masyarakat setempat, dan maraknya dunia teknologi

dan informasi yang semakin luas, sehingga perlunya *filter* terhadap informasi yang didapat.

B. Saran

1. Kepala sekolah lebih memperhatikan kompetensi-kompetensi guru di SMAN 1 Tambun Utara terutama pada kompetensi kepribadian guru agar pelaksanaan proses pembelajaran dapat berjalan dengan baik demi tercapainya tujuan pendidikan yang telah ditetapkan.
2. Setiap guru hendaknya terus memperhatikan kompetensi-kompetensi yang telah dimiliki serta terus berupaya untuk lebih meningkatkan segala hal yang berkaitan dengan kompetensi tersebut.